Artikel Penelitian

Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer, Volume 5, Nomor 1, Januari 2025 || ISSN 2775-8958

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUMAH SAKIT UMUM BHAKTI HUSADA BANYUWANGI

Alpian Jayadi, Heri Nur Cahyanto, Dinar Titan Gumilang

Prodi S1 Ilmu Keperawatan
Email: alpian.jayadi@ikbis.ac.id

Hemodialisa akan mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Karena semakin lama pasuen gagal gignjal kronik melakukan terapi hemodialisis maka kualitas hidup tersebut semakin baik. Tujuan dari penelitian ini guna menganalisis hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSU Bhakti Husada Banyuwangi.

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik sebanyak 50 pasien. Sampel yang digunakan yaitu 44 pasien. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan alat ukurnya menggunakan WHOQOL lalu uji statistik yang digunakan yaitu *spearman rank*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kualitas hidup baik. Berdasarkan hasil analisis statistik didapatkan nilain p=0,010 <0,05 dan koefiesien korelasi sebesar 0,387 yang artinya semakin lama pasien menjalani terapi hemodialisa maka kualitas hidup mereka juga akan semakin membaik

Untuk itu pasien gagal ginjal kronik perlu adanya motivasi agar dapart melakukan terapi hemodialisis dengan rutin sehingga kualitas hidup pasien akan menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : kualitas hidup, hemodialisa

Artikel Penelitian

Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer, Volume 5, Nomor 1, Januari 2025 || ISSN 2775-8958

LONG RELATIONSHIP WITH HEMODIALIZATION WITH QUALITY OF LIFE OF CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS AT BHAKTI HUSADA GENERAL HOSPITAL, BANYUWANGI REGENCY

Alpian Jayadi, Dinar Titan Gumilang

Prodi S1 Ilmu Keperawatan
Email: alpian.jayadi@ikbis.ac.id

Hemodialysis will affect the quality of life of patients with chronic kidney failure. Because the longer the patient with chronic kidney failure undergoes hemodialysis therapy, the better the quality of life will be. The purpose of this study was to analyze the relationship between duration of hemodialysis and the quality of life of patients with chronic kidney failure at Bhakti Husada General Hospital, Banyuwangi Regency.

The research design used was correlational with a *cross sectional approach.* The population in this study were all 50 patients with chronic renal failure. The sample used is 44 patients. The technique in taking the sample in this study used purposive sampling technique and the measuring instrument used WHOQOL and the statistical test used was *Spearman rank.*

Results of this study indicate that most of the respondents have a good quality of life. Based on the results of statistical analysis, $p = 0.010 < 0.05$ and a correlation coefficient of 0.387, which means that the longer patients undergo hemodialysis therapy, their quality of life will also improve.

For that patients with chronic kidney failure need motivation so that they can do hemodialysis therapy regularly so that the patient's quality of life will be even better.

Keywords: quality of life, hemodialysis

PENDAHULUAN

Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan kegagalan fungsi ginjal untuk mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit akibat destruksi struktur ginjal progesif dengan menifestasi penumpukan sisa metabolik di dalam darah (Muttaqin & Sari, 2014).

WHO (2014) menyatakan bahwa secara global, lebih dari 500 juta orang menderita gagal ginjal kronik dan dari 50% kasus yang diketahui dengan gagal ginjal kronik hanya 25% yang mendapatkan pengobatan dan 12,5% yang dapat terobati dengan baik (Simanjuntak et al., 2020).

Hasil Riskesdas 2018, prevalensi gagal ginjal kronik berdasarkan diagnose dokter penduduk umur ≥15 tahun menurut Indonesia yaitu 19,33% menurut Provinsi tertinggi yaitu di Kalimantan Utara (0,64%), menurut karakteristik jensi kelamin laki-laki 0,42% perempuan 0,35%. Tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan 0,38%. Pasien akan mengalami gangguan proses berfikir dan konsentrasi serta gangguan dalam berhubungan sosial. Semua kondisi tersebut akan menyebabkan menurunnya kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis (Widayanti & Lestari, 2015).

Data hemodialisa dari RSU Bhakti Husada Banyuwangi, dalam satu tahun terakhir 2021 rata-rata jumlah pasien sebanyak 39 pasien hemodialisis yang melakukan hemodialisis seminggu 2x secara rutin. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas untuk penelitian tertarik untuk melakukan tentang hubungan lama menjalani kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik salah satunya untuk mengetahui hemdialisa apakah dengan melakukan hemodialisa dapat meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik atau tidak.

METODE

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasi. Sedangkan metode pendekatan yang dilakukan menggunakan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/obesrvasi data variabel independen (lama menjalani hemodialisa) dan variabel dependen (kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik) hanya satu kali pada satu saat (Donsu, 2016). Pada penelitian ini akan menganalisis hubungan lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSU Bhakti Husada.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan *cross sectional.*

HASIL

1. Data Umum

Karakterisitik Responden Berdasarkan Usia

Karakterisitik responden berdasarkan usia pasien HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Frekuensi Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	<25	1	2,3%
2	26-45	15	34,1%
3	>46	28	63,6%
Total		44	100%

Sumber : Data primer, kuesioner responden di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik frekuensi berdasarkan usia di RSU Bhakti Husada Banyuwangi sebagian besar berusia lebih dari 46 tahun dengan presentase 63,6%.

Karakterisitik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakterisitik responden berdasarkan jenis kelamin pasienHD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Frekuensi Berdasarkan Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki – Laki	23	52,3%
2	Perempuan	21	47,7%
Total		44	100%

Sumber : Data primer, kuesioner responden di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Berdasarkan tabel 4.2 Karakteristik responden berdasakan jenis kelamin di RSUBhakti Husada Banyuwangi sebagian besar adalah jenis kelamin laki-laki dengan presentase sebanyak 23 orang 52,3%.

Karakterisitik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakterisitik responden berdasarkan tingkat pendidikan pasien HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	9	20,5%
2	SMP	7	15,9%
3	SMA	20	45,5%
4	PERGURUAN TINGGI	8	18,2%
Total		44	100%

Sumber : Data primer, kuesioner responden di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui tingkat pendidikan pasienHD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi sebagian besar berpendidikan SMA dengan presentase 20 orang 45,5%.

Karakterisitik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakterisitik responden berdasarkan pekerjaan pasien HD diRSU Bhakti Husada Banyuwangi

Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Tidak bekerja	13	29,5%
2	PNS	7	15,9%
3	Petani	3	6,8%
4	Pensiunan	1	2,3%
5	Swasta	20	45,5%
Total		44	100%

Sumber : Data primer, kuesioner responden di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan responden pasien HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi yaitu sebagai pegawai swasta dengan presentase 20 orang 45,5%.

Data Khusus

Lama Pasien Menjalani HD di RSUBhati Husada Banyuwangi

Tabel 4.5 Lamanya Pasien Menjalani HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

No	Lama Menjalani HD	Frekuensi	Presentase
1	<12 bulan	9	20,5%
2	12-24 bulan	19	43,2%
3	>24bulan	16	36,4%
Total		44	100%

Sumber : Data primer, kuesioner responden di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pasien HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi menjalani HD selama 12-24 bulan dengan hasil presentase sebanyak 19 orang 43,2%.

Kualitas Hidup Pasien HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Tabel 4.6 Kualitas Hidup Pasien HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

No	Kualitas Hidup Pasien	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Buruk	0	0%
2	Buruk	10	22,7%
3	Sedang	13	29,5%
4	Baik	21	47,7%
5	Sangat Baik	0	0%
Total		44	100%

Sumber : Data primer, kuesioner responden di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar kualitas hidup pasien HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi adalah Baik dengan presentase sebesar 21 orang 47,7% sedangkan kualitas hidup pasien buruk dan sangat buruk 0 orang 0%.

Hubungan Lama Menjalani HD dan Kualitas Hidup Pasien di RSU Bhakti Husada

Tabel 4.7 Kualitas Hidup Pasien HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Lama Menjalani HD	Kualitas Hidup Pasien						Jumlah	%
	Buruk		Sedang		Baik			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
<12 bulan	4	22,3%	2	22,2%	3	33,3%	9	100%
12-24 bulan	6	31,6%	6	31,6%	7	36,8%	19	100%
>24 bulan	0	0%	5	31,3%	11	68,8%	16	100%
Jumlah	10	22,7%	13	29,5%	21	47,7%	44	
P- value	0,010							

Sumber : Data primer, kuesioner responden di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 dapat menunjukkan bahwa pasienyang menjalani HD <12 bulan dan memiliki kualitas hidup buruk sebanyak 4 orang 22,3%, yang memiliki kualitas hidup sedang 2 orang 22,2%, sedangkan yang memiliki kualitas hidup baik sebanyak 3 orang 33,3% dengan

adanya tiga orang pasien yang menjalani HD <12 bulan dan sudah memiliki kualitas hidup yang baik.

Pasien yang menjalani HD 12- 24 bulan dan memiliki kualitas hidup buruk 6 orang 31,6%, yang memiliki kualitas hidup sedang 6 orang 31,6%, sedangkan pasien yang memiliki kualitas hidup baik sebanyak 7 orang 36,8%. Pasien yang menjalani HD >24 bulan dan memiliki kualitas hidup buruk tidak ada, sedangkan yang memiliki kualitas hidup sedang 5 orang 31,3%, dan yang memiliki hidup baik 11 orang 68,8%.

Pada hubungan lama menjalani HD dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSU Bhakti Husada Banyuwangi, dapat diketahui bahwa nilai signifikan yaitu 0,010 < 0,05 sehingga hipotesis diterima, maka semakin lama pasien gagal ginjal kronik melakukan hemodialisa maka kualitas hidup pasien menjadi semakin baik sehingga terdapat hubungan antara lama menjalani hemodialisa dengan lama menjalani HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi. Nilai koefisien korelasi 0,387 yang bermakna memiliki keeratan hubungan.

PEMBAHASAN

Lama Pasien Menjalani HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwasannya pasien HD di RSU Bhakti Husada sebagian besar menjalani HD selama 12-24 bulan sebanyak 19 orang 43%, yang >24 bulan sebanyak 16 orang 36,4%, sedangkan lama menjalani HD <12 bulan sebanyak 9 orang 20,5%.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rystianti, 2019), dimana pasien dengan lama menjalani HD 12 bulan sebanyak 19 orang.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan fakta data penelitian di RSU Bhakti Husada Banyuwangi pasien yang lama menjalani HD sebagian besar 12-24 bulan yaitu sebanyak 19 pasien 43,2%.

Kualitas Hidup Pasien HD di RSU Bhakti Husada Banyuwangi

Berdasarkan hasil dari penelitian kepada 44 responden sebagian besar hidup pasien baik, tidak ada pasien yang memiliki kualitas hidup sangat buruk, buruk, dan sangat baik. Rata-rata kualitas hidup pasien adalah baik dengan jumlah 21 orang 47,7% adapun rincian doamin dari WHOQOL Menunjukkan bahwa skor paling rendah berada pada domain empat yaitu lingkungan, sedangkan skor paling rendah berada pada domain tiga yaitu hubungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien HD di RSU Bhakti Husuda Banyuwangi paling baik adalah domain lingkungan sedangkan kualitas hidup paling rendah yaitu domain hubungan sosial.

Menurut peneliti pada hasil penelitian ini bisa dilihat bahwasannya pasien yang memiliki kualitas hidup baik yaitu pasien yang mau merubah pola hidupnya menjadi semakin lebih baik dan rutin untuk menjalani HD yaitu sebanyak 21 orang 47,7% dan dapat diartikan bahwa semakin pasien menjaga pola hidup sehat dan rutin menjalani HD maka kualitas hidupnya akan semakin meningkat.

Hubungan Lama Menjalani HD Dengan Kualitas Hidup Pasien

Berdasarkan hasil dari tabel tabulasi silang antara lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup menunjukkan bahwa pasien yang menjalani hemodialisa <12 bulan dan memiliki kualitas hidup buruk sekali 0 orang 0%, kualitas hidup buruk 4 orang 44,4%, dan yang memiliki kualitas hidup sedang sebanyak 2 orang 22,2%, pasien dengan kualitas hidup baik 9 orang 33,3%, sedangkan pasien dengan kualitas hidup sangat baik 0 orang 0%, adanya 9 orang yang menjalani hemodialisa <12 bulan dan sudah memiliki kualitas hidup baik. Pasien yang menjalani hemodialisa 12-24 bulan dan memiliki kualitas hidup buruk 6 orang 31,6%, yang memiliki kualitas hidup sedang 6 orang 31,6%, sedangkan yang memiliki kualitas hidup baik 7 orang 36,8%.

Pasien yang menjalani hemodialisa >24 bulan dan memiliki kualitas hidup buruk todak ada, yang memiliki kualitas hidup sedang 5 orang 31,3%, sedangkan yang memiliki kualitas hidup baik sebanyak 11 orang 68,8%.

Menurut peneliti berdasarkan data hasil penelitian diatas dapat di ketahio bahwasannya ada hubungan yang signifikan antara lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pasien yang dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu salah satunya penerimaan pasien terhadap kondisi yang diarasakan serta yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu meliputi faktor fisik, psikologis, sosial, danlingkungan.

Bedasarkan dari pengamatan peneliti, dengan menjalani hemodialisa psien mempunyai pengaruh dalam kualitas hidup masing- msaing paasien dan memerlukan waktu yang berbeda beda dalam beradaptasi terhadap perubahan yang dialaminya seperti gejala komplikasi serta terapi hemodialisa yang seumur hidup. Sehingga kualitas hidup pasien dengan gagal ginjjal kronik juga mengalami perubahan sesaui dengan waktu yang diperlukan untuk setiap tahapan beraaptasu terhadap terapi hemodialisa. Namun, sebagian besar pasien yang menjali hemodialisa >12 bulan memiliki kualitas hidup sedang dan baik dikarenakan semakin lama menjalani hemodialisa m ka pasien akan sudah terbiasa dan menerima gejala serta komplokasi.

Pasien yang sudah nbisa menerima kondisinya dengan baik maka akan memiliki kualitas hidup yang baik pula, karena kualitas hidup pasien akan terfokus pada penerimaan responden terhadap kondisi yang dirasakan. Berdasarkan hasil data kuesioner bahwa kualitas hdup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa dilihat dari empat komponen yaitu fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien gagal ginjal kronik di RSU Bhakti Husada Banyuwangi sebagaian besar telah menjalanihemodialisis selama 12-24 bulan.
2. Pasien gagal ginjal kronik di RSU Bhakti Husada Banyuwangi sebagian besar memiliki kualitas hidup dengan kategori baik.
3. Ada hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSU Bhakti Husada Banyuwangi dengan kekuatan hubungan kuat.

SARAN

Bagi Responden

Bagi responden yang menjalani hemodialisis diharapkan menjalani hemodialisis secara teratur.

Bagi Mahasiswa

Menambah kepustakaan khususnya tentang hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menganalisis adanya hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Penelitian ini bisa menggunakan metode total sampling dikarenakan bisa lebih baik dalam melakukan analisa data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, W., & Wardani, E. K. (2019). Penurunan Hemoglobin pada Penyakit Ginjal Kronik Setelah Hemodialisis di RSU "KH" Batu. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, *6*(2), 141–146. https://doi.org/10.26699/jnk.v6i2.art.p 141-146.

Aidillah, M., Chasani, S., & Saktin, F. (2017). Hubungan Antara Lama Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik (Studi Di Rsup. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, *6*(2), 167–176.

Aina Abata, Q. (2014). Ilmu Penyakit Dalam. In M. Sa'adah (Ed.), *Yayasan PP Al-Furqon* (Cetakan 1, Vol. 1).

Anggraini, Y. D. (2016). Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD blambangan banyuwangi. In *Digital Repository Universitas Jember*. http://repository.unej.ac.id/handle/123 456789/76659.

Butar, A., & Siregar, C. T. (2015). Karakteristik Pasien Dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Klinis*, *4*(1).

Donsu, J. D. T. (2016). Metedologi Penelitian Keperawatan. In *PUSTAKA BARUPRESS*.

Husna, H., & Maulina, N. (2018). Hubungan Antara Lamanya Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2015. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, *1*(2), 39. https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.404.

Hutagol, E. V. (2017). Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention Di Unit

Hemodialisa Rs Royal Prima Medan Tahun 2016.*Jurnal JUMANTIK Volume 2 Nomor 1, Mei 2017*, *2*. https://doi.org/10.1080/13507486.

Juwita, L., & Kartika, I. R. (2019). Pengalaman Menjalani Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis.*Jurnal Endurance*, *4*(1), 97. https://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3707.

Lisa Lolowang, N. N., Lumi, W. M. ., & Rattoe, A. A. (2021). Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Dengan Terapi Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, *8*(02), 21–32. https://doi.org/10.47718/jpd.v8i01.1183

Mailani, F. (2017). Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis: Systematic Review. *NERS Jurnal Keperawatan*, *11*(1), 1. https://doi.org/10.25077/njk.11.1.1-8.2015

Marianna, S., & Astutik, S. (2018). Hubungan Dampak Terapi Hemodialisa Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dengan Gagal Ginjal. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 41–52.

Muttaqin, & Sari, K. (2014). Gambaran Kepatuhan Diet dan Dukungan Keluarga pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa Rawat Jalan di RSU Haji Medan. *Keperawatan Medikal Bedah*.

Novitasari, A. C. D. D. (2014). Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Terhadap Lama Menjalani. *Jurnal Prodi Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, *8*(1), 104–112.

Padila. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah* (Cetakan 1, Vol. 1). Nuha Medika.

Pramuaji, K., & Loekmono, A. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, *9*(2), 74–78. https://doi.org/10.24036

Purwati, H., & Wahyuni, S. (2017). Hubungan Antara Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rs Gatoel Mojokerto. *STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto ABSTRAK*.

Putri, N. S., Firmati, T. A., Hermanto, A., Wilujeng, A. P., & Syahbana, A. (2022). *Menjaga Kesehatan Ginjal dengan Konsep Kesehatan secara Holistik pada Siswa SMAN 1 Giri Banyuwangi*. *1*(1), 31–35.

Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100. https://doi.org/1 Desember 2013

Rystianti, I. C. (2019). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal GinjalKronik Di Rsud Blambangan Banyuwangi. *UMM Institutional Repository*, 78. http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/56190

Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup (ed.); Cetakan 1). Literasi Media Publishing.

Septiwi, C., Yetti, K., & Gayatri, D. (2015). Hubungan Adekuasi Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien di Unit Hemodialisis RS Prof.Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Jawa Tengah. *Nursing Journal of Padjadjaran University*, *13*(1), 95.

Simanjuntak, E. Y., Amila, A., & Anggraini, V. (2020). Hubungan kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Ginjal Rasyida Medan. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, *4*(1), 7. https://doi.org/10.32504/hspj.v4i1.230

Sulaiman. (2015). Hubungan Lamanya Hemodialisa dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi*, 1–11.

Utami, O. C., Zulfachmi, & Anggraheny, H.D. (2015). Hubungan Antara Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Tugurejo Semarang. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3.

Widayanti, D., & Lestari, N. (2015). Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention Di Unit Hemodialisa Rsud Gambiran Kediri.*Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 3 No. 2 Mei 2015*, *3*(2), 39–46.

Widyastuti, R. (2014). Korelasi Lama Menjalani Hemodialisis dengan Indeks Massa Tubuh

Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Arifin Achamad Provinsi Riau pada Bulan Mei Tahun 2014.*Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*,*1*(2), 10–2.